



## Menciptakan Usaha Baru Melalui Pelatihan Pembuatan Tempat Sampah Dan Pot Bunga Dari Galon Bekas Di Kelurahan Ngadirejo

### *Creating A New Business Through Training On Making Garbage Bins And Flower Pots From Used Gallons In Ngadirejo Village*

Lilis Nurhalizah<sup>1</sup>, Lia Nirawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Kota Surabaya

Korespondensi penulis : [lilisnurhalizah9@gmail.com](mailto:lilisnurhalizah9@gmail.com)<sup>1</sup>, [lianirawati@ymail.com](mailto:lianirawati@ymail.com)<sup>2</sup>

#### Article History:

Received: 30 Mei 2023

Revised: 15 Juni 2023

Accepted: 20 Juli 2023

**Keywords:** *Business Opportunity, Training, Creativity And Innovation, Secondhand, KKN*

**Abstract:** *Trash is a problem that will not run out. The solution to this situation must be creativity and innovation from the community to carry out waste processing so that it can be used as a new business opportunity. In Ngadirejo Village, there are lots of used gallons of waste that are not used, so I took the initiative to provide training on turning gallons into trash cans and flower pots with the creativity of the participants. This activity aims to care for the environment and can increase the economic income of the people of Ngadirejo Village, Blitar City. This training uses empowerment and practice methods. With the stages of the method, namely, first debriefing, second training, third discussion and fourth evaluation. The result of this activity is that the participants bring home their works in the form of trash bins and flower pots so that the participants are proud of the work they have made. It is hoped that this activity will benefit the community and the knowledge gained can be applied as a new business in Ngadirejo Village, Blitar City.*

#### Abstrak

Sampah merupakan masalah yang tidak akan habis. Solusi untuk situasi ini harus adanya kreativitas dan inovasi dari masyarakat untuk melakukan pengolahan sampah agar dapat dijadikan sebagai peluang usaha baru. Di Kelurahan Ngadirejo banyak sampah galon bekas yang tidak dipakai maka dari itu saya berinisiatif untuk memberikan pelatihan merubah galon menjadi tempat sampah dan pot bunga dengan kreativitas peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk merawat lingkungan serta dapat menambah ekonomi pendapatan masyarakat Kelurahan Ngadirejo Kota Blitar. Pelatihan ini menggunakan metode pemberdayaan dan praktik. Dengan tahapan metode yaitu, pertama pembekalan, kedua pelatihan, ketiga diskusi dan keempat evaluasi. Hasil dari kegiatan ini yaitu peserta membawa pulang hasil karya yang berupa tempat sampah dan pot bunga agar peserta bangga dengan karya yang sudah dibuat. Yang diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat memiliki manfaat bagi masyarakat dan ilmu yang didapatkan bisa diterapkan sebagai usaha baru di Kelurahan Ngadirejo, Kota Blitar.

**Kata Kunci:** Peluang Usaha; Pelatihan; Kreativitas Dan Inovasi; Barang Bekas; KKN

## PENDAHULUAN

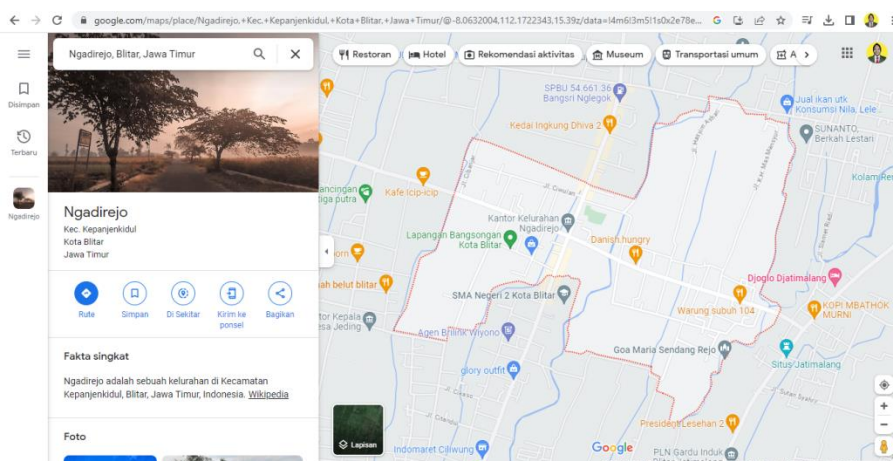
Lingkungan merupakan tempat tinggal semua makhluk yang hidup di bumi, khususnya manusia (Elamin et al., 2018). Seiring meningkatnya perkembangan teknologi, industri serta jumlah populasi di Indonesia akan berimbas pada peningkatan volume jumlah sampah terutama sampah plastik (Nofiyanti et al., 2020). Sampah sering dianggap sebagai sesuatu yang jorok, mengganggu, bau dan tidak dapat diurai menjadi tanah, serta mengganggu kesehatan. Permasalahan sampah merupakan masalah yang tidak akan habis,

\* Lilis Nurhalizah, [lilisnurhalizah9@gmail.com](mailto:lilisnurhalizah9@gmail.com)

karena selama manusia masih hidup sampah akan tetap selalu ada, apabila dibiarkan secara terus-menerus maka permasalahan sampah dapat menghancurkan kehidupan sekitarnya jika tidak ditangani dengan baik. (Aminudin & Nurwati, 2019)

Sampah merupakan barang yang tidak terpakai dan dianggap tidak berguna lagi yang berasal dari hasil kegiatan manusia dikarenakan elemen utama telah habis digunakan (DWIYANA PUTRA et al., 2021). Secara umum sampah dibagi menjadi dua jenis, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang mudah terurai dan telah banyak dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan kompos, briket serta biogas (Lida et al., 2019). Lain halnya dengan sampah anorganik yang masih sangat minim pengelolaannya karena sampah anorganik sangat sulit diurai bahkan tidak dapat diurai sama sekali oleh alam, contohnya yaitu sampah plastik, sampah plastik merupakan sampah yang terbuat dari bahan-bahan kimia yang cukup berbahaya bagi lingkungan karena sampah pelastik cukup berbahaya bagi lingkungan karena sifat-sifatnya yang tidak dapat membusuk, tidak dapat menyerap air, maupun tidak dapat berkarat dan pada akhirnya menjadi masalah bagi lingkungan (Nirmalasari et al., 2021). Maka dari itu diperlukan suatu solusi agar sampah plastik tidak tertimbun dan menyebabkan masalah, Solusi untuk situasi ini yaitu perlu adanya kreativitas dan inovasi dari masyarakat untuk melakukan pengolahan sampah agar dapat dijadikan sebagai peluang usaha baru sehingga dapat memperbaiki ekonomi masyarakat lingkungan sekitar. Secara sederhana peluang usaha merupakan suatu kesempatan yang ingin dimiliki oleh seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki. Salah satu faktor keberhasilan dari seorang wirausahawan adalah kemampuan dalam memanfaatkan peluang di lingkungan secara kreatif dan inovatif (Rosdiana & Wibowo, 2021).

Ekonomi kreatif merupakan salah satu konsep ekonomi pada era baru yang mengutamakan informasi dan kreativitas serta Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor utama dalam melakukan. Produk yang dihasilkan dari ekonomi kreatif merupakan produk yang memiliki ciri khas tersendiri, unik dan berbeda dari produk lain. Produk ekonomi kreatif juga bisa berupa sebuah pengembangan dari beberapa produk yang sebelumnya sudah pernah ada (Wahyuningsih & Satriani, 2019).



**Gambar 1. Peta Kelurahan Ngadirejo**

Ngadirejo merupakan tempat KKN-T MBKM Kelompok 27 berlangsung. Oleh karena itu mahasiswa Kelompok 27 melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar dapat saling mendukung dan membantu dalam merealisasikan ilmu yang dimiliki mahasiswa dan memberikan program pelatihan melalui kegiatan pemberdayaan dan sosialisasi mengenai bahan bekas yang dijadikan sebagai tempat sampah dan pot bunga yang bertujuan untuk merawat lingkungan serta dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Kelurahan Ngadirejo Kota Blitar. Melalui kegiatan ini saya berharap masyarakat Ngadirejo dapat menerapkan apa yang didapat sehingga dapat menampah pengetahuan dan pendapatan dari sampah yang sudah diolah. Sedangkan luaran serta target yang dicapai dalam kegiatan ini yaitu :

- 1) Terbentuk masyarakat yang bisa mengolah dan memanfaatkan sampah anorganik terutama galon bekas agar menjadi tempat sampah dan pot bunga yang unik.
- 2) Terciptanya peluang usaha baru.
- 3) Adanya ilmu pengetahuan baru tentang bagaimana memanfaatkan sampah plastik.
- 4) Terciptanya lingkungan masyarakat yang ramah, sehat, bersih, dan peduli mengenai keselamatan lingkungan.

## **METODE**

Pelatihan ini menggunakan metode yang sering digunakan yaitu pemberdayaan dan praktik. Kegiatan pelatihan pembuatan tempat sampah dan pot bunga dari galon bekas ini dilaksanakan di rumah bu emi RW 06 Kelurahan Ngadirejo, Kota Blitar, kegiatan yang dilaksanakan ini dihadiri oleh beberapa peserta yaitu sekitar 30 orang yang ditujukan kepada masyarakat RW 05 dan RW 06 terutama kelompok ibu-ibu rumah tangga. Ada beberapa tahapan dalam proses pelaksanaannya yang terdiri dari 4 tahap yaitu

1. Pembekalan

Pembekalan merupakan awalan tahap dasar yang penting dilakukan, peserta pelatihan mengikuti kursus dari awal sampai akhir akan diberikan pengetahuan awal mengenai ekonomi kreatif khususnya mengenai pengolahan bahan bekas agar memiliki nilai jual.

2. Diskusi

Diskusi ini peserta dan penyelenggara kegiatan sosialisasi melakukan diskusi dengan bertukar pikiran mengenai persiapan bahan dasar untuk mencampur cat yang masih dirasa kurang cukup agar menjadi warna yang pas, dengan adanya diskusi ini harapannya masyarakat mampu dalam berbagi ilmu serta bertukar pikiran mengenai pengolahan serta pembuatan tempat sampah dan pot bunga.

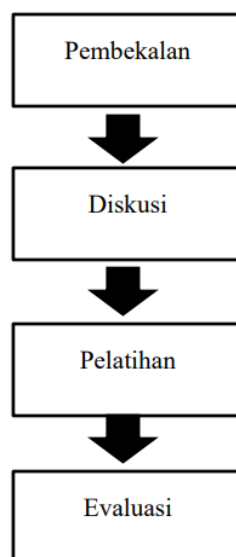
3. Pelatihan

Tahap pelatihan ini yaitu inti dari tahap program pemberdayaan dan sosialisasi kepada masyarakat. Pada proses ini, peserta akan memperoleh beberapa kegiatan kursus dan ilmu mengenai proses pengolahan dan pemasaran tempat sampah dan pot bunga dari galon bekas. Kegiatan ini memiliki tujuan dalam menginspirasi masyarakat untuk berpikir kreatif dan inovatif.

4. Evaluasi

Akhir dari tahap evaluasi ini memiliki tujuan untuk mengukur kesuksesan dari program pemberdayaan dan sosialisasi yang telah dilakukan oleh kelompok 27, dengan begitu kelompok 27 memperoleh pengalaman agar melakukan pelatihan lain waktu secara lancar dan sukses.

Contoh diagram :



**Gambar 2. Tahap-Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

## HASIL

Program kerja pelatihan pembuatan tempat sampah dan pot bunga dari galon bekas ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Mei 2023 dilaksanakan di rumah bu emi RW 06 Kelurahan Ngadirejo, Kota Blitar, peserta yang datang yaitu 30 orang dengan tujuan masyarakat RW 05 dan RW 06 terutama ibu-ibu rumah tangga dan juga kegiatan pelatihan ini dihadiri oleh lurah Ngadirejo. Kegiatan diawali pada jam 08.00 – 12.00 WIB dan diselenggarakan oleh kelompok 27 KKN-T MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur yang. Sebelum kegiatan pembuatan tempat sampah dan pot bunga ini dilaksanakan, kelompok 27 melakukan survei terlebih dahulu ke rumah bu dina selaku pemateri kegiatan pelatihan pada tanggal 15 Mei 2023.

Kegiatan pelatihan ini memiliki tujuan dalam mendorong masyarakat untuk menemukan kreativitas dan inovasi dalam kegiatan untuk mendapatkan usaha yang baru dan mudah. Hasil survei kelompok 27 di kelurahan Ngadirejo banyak galon bekas yang tidak dipakai maka dari itu saya berinisiatif untuk merubah galon menjadi tempat sampah dan pot bunga dengan kreativitas masing – masing peserta.



**Gambar 3. Pembekalan dan Pembukaan Sosialisasi**

Kegiatan pelatihan ini terdiri dari beberapa tahap yaitu pembukaan dan pemaparan materi, diskusi, pelatihan dan evaluasi. Pertama kegiatan pelatihan pembuatan tempat sampah dan pot bunga dari galon bekas ini diawali dengan pembukaan oleh ketua KKN Kelompok 27. Selanjutnya yaitu sambutan dari bu dina selaku pemateri kegiatan pelatihan. Setelah itu dilanjutkan menjelaskan dan memaparan cara pembuatan tempat sampah dan pot bunga kepada para peserta, mulai dari menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan sampai dengan proses akhir yaitu teknik dalam memberi warna agar tidak mudah luntur, adapun model tempat sampah yang akan di buat yaitu bentuk rumah jamur dan juga membuat pot bunga agar sisa potongan galon yang lainnya dapat bermanfaat, motif yang dipakai untuk pot bunga

yaitu kebanyakan menggunakan motif hewan . Kedua yaitu sembari memaparkan cara pembuatan tempat sampah dan pot bunga dilaksanakan juga diskusi mengenai pembahasan topik yang kurang jelas agar semua peserta dapat belajar dan bersama-sama memahami apa yang dijelaskan pemateri.



**Gambar 4. Proses Pemotongan Galon dan Pengecatan Galon**

Ketiga yaitu kelompok 27 juga mengajak para peserta untuk mengikuti langsung proses pembuatan tempat sampah dan pot bunga mulai dari memotong galon, menggambar galon hingga memberi warna pada galon yang sudah berbentuk tempat sampah maupun pot bunga, para peserta diberi cat dan kuas agar proses pengecatan tidak terlalu lama. Kelompok 27 juga berinovasi dengan menggambar pot bunga dengan motif hewan agar terlihat menarik dan beda dari yang lain. Sembari menunggu tempat sampah dan pot bunga kering, pemateri beserta kelompok 27 melakukan kegiatan ice breaking agar tidak terlalu tegang dan menambah kekompakan.



**Gambar 5. Hasil Sosialisasi Berupa Tempat Sampah dan Pot Bunga**

Setelah tempat sampah dan pot bunga kering kelompok 27 memberikan hasil karya yang sudah dibuat ke masing – masing peserta agar peserta dapat melihat hasil usaha yang dilakukan.



**Gambar 6. Foto Bersama dan Evaluasi**

Akhir kegiatan ditutup dengan foto dokumentasi bersama para peserta, mahasiswa Kelompok 27 dan lurah Ngadirejo. Para peserta yang hadir merasa gembira karena mereka mendapatkan pengetahuan baru yang diberikan oleh pemateri dan kelompok 27 berikan. Ketiga yaitu proses evaluasi hasil kegiatan pelatihan pembuatan tempat sampah dan pot bunga yang diikuti oleh 30 peserta. Dalam tahap ini kelompok 27 melakukan pengamatan dalam proses pelatihan bahwa terlihat tingkat semangat masyarakat di Kelurahan Ngadirejo untuk melakukan seluruh rangkaian acara dari awal sampai akhir dengan sangat baik dan sungguh-sungguh. Mereka terlihat fokus dalam menyimak penyampaian materi dan proses pembuatan tempat sampah dan pot bunga dengan baik. yang diharapkan adanya pelatihan ini dapat memiliki manfaat untuk semua masyarakat Kelurahan Ngadirejo sehingga ilmu yang didapatkan bisa diterapkan sebagai usaha baru di Kelurahan Ngadirejo, Kota Blitar.

## **KESIMPULAN**

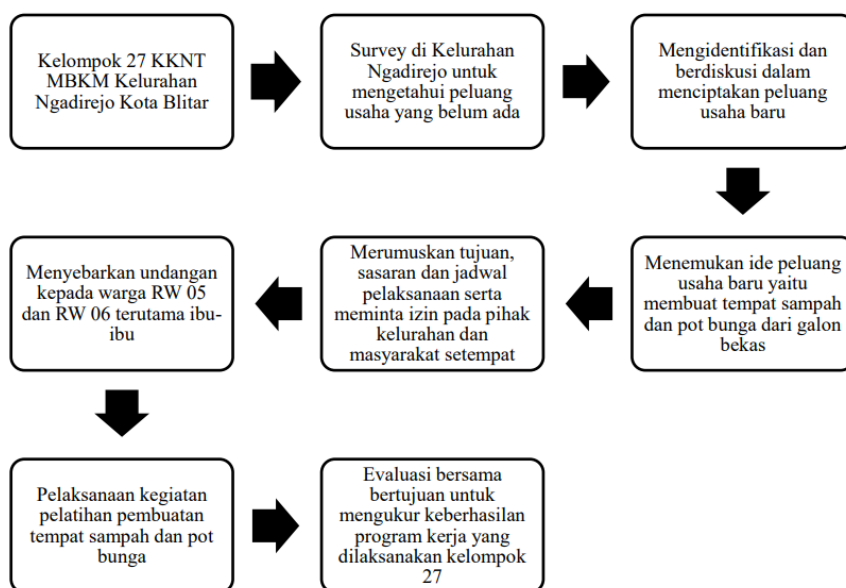
Program kerja pelatihan pembuatan tempat sampah dan pot bunga dari galon bekas ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Mei 2023 yang dilaksanakan di rumah bu emi RW 06 Kelurahan Ngadirejo, Kota Blitar, peserta yang datang yaitu 30 orang dengan tujuan masyarakat RW 05 dan RW 06 terutama ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan ini diawali pada jam 08.00 – 12.00 WIB. Kegiatan berawal dari pemateri menjelaskan dan memaparan cara pembuatan tempat sampah dan pot bunga kepada para peserta, mulai dari menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan sampai dengan proses akhir yaitu teknik dalam memberi warna agar tidak mudah luntur, adapun model tempat sampah yang akan di buat yaitu bentuk rumah

jamur dan juga membuat pot bunga agar sisa potongan galon yang lainnya dapat bermanfaat, motif yang dipakai untuk pot bunga yaitu kebanyakan menggunakan motif hewan. Pelatihan ini memiliki tujuan dalam mendorong masyarakat untuk menemukan kreativitas dan inovasi dalam kegiatan untuk mendapatkan usaha yang baru dan mudah yang diharapkan akan menambah keuangan masyarakat di Kelurahan Ngadirejo.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Saya sebagai penulis jurnal mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terkait dalam program KKN-T MBKM Kelompok 27 terutama kepada kampus Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, dan Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang telah mengadakan program KKN-T MBKM 2023 ini. Saya juga berterima kasih kepada dosen pembimbing lapangan dan PIC kelompok 27 yaitu Ibu Puspa dan Kak Indah. Tidak lupa saya berterima kasih kepada koorprodi administrasi bisnis yaitu Bapak Acep dan juga kepada dosen pembimbing yaitu Ibu Lia yang memberikan masukan dan arahan selama proses kegiatan KKN-T MBKM maupun selesai. Saya sebagai penulis ingin sekali mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak Kelurahan Ngadirejo sebagai mitra KKN kelompok 27, koordinator UMKM Kelurahan Ngadirejo, dan juga seluruh warga Kelurahan Ngadirejo yang telah ikut dalam bekerja sama melancarkan kegiatan KKN-T MBKM 2023 ini. Semoga semua mendapatkan balasan dari Allah SWT atas semua kebaikan dan keikhlasannya dalam membantu kelompok 27 dalam semua program kegiatan KKN-T MBKM 2023 Kelompok 27.

## GAMBARAN IPTEK





## DAFTAR REFERENSI

- Aminudin, & Nurwati. (2019). Pemanfaatan Sampah Plastik menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreatifitas Warga Sekitar Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan ( ITB-AD ) Jakarta. *Jurnal ABDIMAS BSI*, 2(1), 66–79. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/download/4515/2943>
- DWIYANA PUTRA, I. M. O., Sugiarta, I. N. G., & Suryani, L. P. (2021). Pengelolaan Sampah Plastik Rumah Tangga dalam Rangka Pencegahan Pencemaran Lingkungan (Study di Lingkungan Kelurahan Pedungan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar). *Jurnal Konstruksi Hukum*, 2(1), 86–91. <https://doi.org/10.22225/jkh.2.1.2974.86-91>
- Elamin, M. Z., Ilmi, K. N., Tahrirah, T., Zarnuzi, Y. A., Suci, Y. C., Rahmawati, D. R., Dwi P., D. M., Kusumaardhani, R., Rohmawati, R. A., Bhagaskara, P. A., & Nafisa, I. F. (2018). ANALISIS PENGELOLAAN SAMPAH PADA MASYARAKAT DESA DISANAH KECAMATAN SRESEH KABUPATEN SAMPANG. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(4), 368. <https://doi.org/10.20473/jkl.v10i4.2018.368-375>
- Lida, S., Wulantika, T., & Kuning, U. L. (2019). *DAUR ULANG BOTOL PLASTIK MENJADI BUNGA IMITASI PADA KELOMPOK REMAJA DI LINGKUNGAN KAMPUS UNILAK*. 02(1), 37–46. <https://doi.org/10.22236/syukur>
- Nirmalasari, R., Ari Khomsani, A., Nur'aini Rahayu, D., Lidia, L., Rahayu, M., Anwar, M. R., Syahrudin, M., Jennah, R., Syafiyah, S., Suriadi, S., & Setiawan, Y. (2021). Pemanfaatan Limbah Sampah Plastik Menggunakan Metode Ecobrick di Desa Luwuk Kanan. *Jurnal SOLMA*, 10(3), 469–477. <https://doi.org/10.22236/solma.v10i3.7905>
- Nofiyanti, E., Salman, N., Nurjanah, N., Mellyanawaty, M., & Nurfadhillah, T. (2020). Pelatihan Daur Ulang Sampah Plastik Menjadi Souvenir Ramah Lingkungan Di Kabupaten Tasikmalaya. *JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat*, 1, 105–116. plastik; daur ulang; souvenir
- Rosdiana, A., & Wibowo, P. A. (2021). Program Pendampingan Daur Ulang Sampah Sebagai Upaya Pengurangan Polusi Lingkungan Melalui Transformasi untuk Nilai Tambah Ekonomi. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 3(2), 95–100. <https://doi.org/10.31092/kuat.v3i2.1203>
- Wahyuningsih, S., & Satriani, D. (2019). Pendekatan Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(2), 195–205. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v8i2.172>